

Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah

Maudi¹, Imelda Fitriana², Fauzan Nurul Hakim³, Fiqra Muhamad Nazib⁴

¹ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

² Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

³ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

⁴ Pendidikan Agama Islam, Universitas Garut, Garut, Indonesia

*maudimaudi074@gmail.com¹, *imeldaf200103@gmail.com², rdfauzanalhakim@gmail.com³, fiqra@uniga.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2 Desember 2025

Revised 15 Desember 2025

Accepted 28 Desember 2025

Available online 11 Januari 2026

Kata Kunci:

Guru Pendidikan Agama Islam,
Pendidikan Karakter, Peran Guru,
Strategi Pembelajaran

Keywords:

*Islamic Religious Education
Teacher, Character Education,
Teacher Roles, Educational
Strategies*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Al-afif

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk membentuk peserta didik berakhlak mulia dan bermoral. Penelitian ini bertujuan mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap jurnal dan artikel ilmiah relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pendidik, teladan, pembimbing, dan penggerak nilai karakter melalui keteladanan, pembiasaan, serta integrasi nilai dalam pembelajaran. Strategi yang diterapkan meliputi pembiasaan ibadah, pendekatan personal, kerja sama warga sekolah, dan penguatan budaya sekolah. Peran tersebut berdampak positif terhadap sikap religius, akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran moral peserta didik secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Character education is an essential aspect of education aimed at developing students with noble character and strong moral values. This study aims to examine the role of Islamic Religious Education (IRE) teachers in implementing character education in schools. The method used is a literature review of relevant journals and scientific articles. The findings indicate that IRE teachers play roles not only as educators but also as role models, mentors, and motivators of character values through exemplary behavior, habituation, and value integration in learning. The strategies include religious practices, personal approaches, collaboration with school members, and strengthening school culture. These roles positively influence students' religious attitudes, moral conduct, discipline, responsibility, and moral awareness in a sustainable manner.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Guru harus menjadi teladan dengan memiliki kepribadian yang dapat dijadikan panutan oleh peserta didik. Ia perlu selalu berperilaku positif demi menjaga citra dan wibawanya, terutama didepan siswa. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah kepribadian itu sendiri. Kepribadian yang baik akan tercermin dari sikap, tutur kata, serta perilaku dalam kesehariannya, sehingga dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang positif dan menjadi teladan dalam setiap aspek kehidupan, karena hal tersebut dapat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter peserta didik dan mampu menciptakan salah satu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an Q.S Al-Ahzab : 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : “Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah.”

Pendidikan sesuatu perihal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia bisa meningkatkan kemampuan pada dirinya. Pendidikan hendak berlangsung selama hidup manusia, sejak manusia dilahirkan, orang yang awal mendidiknya merupakan kedua orang tuanya. Setelah itu kedua orang tuanya memerlukan wujud pendidik yang bisa membagikan pendidikan yang bagus kepada anaknya, ialah dengan mengantarkan anaknya ke lembaga pendidikan ataupun sekolah (Hidayati, 2021).

Dalam dunia pendidikan atau sekolah sebagai sumber ilmu memberikan tiga unsur pengetahuan yaitu unsur kognitif, afektif, dan psikomotor. Sekarang ini, guru tidak bisa lagi dijadikan sumber ilmu dari ketiga unsur pengetahuan ini, karena pengetahuan guru juga terbatas ditengah-tengah perubahan sosial yang sangat pesat dan berbagai pengetahuan dapat diambil dari internet. Namun unsur afektif yang harus diperoleh dari pendidikan tidak dapat diambil dari internet. Dalam konteks inilah guru berperan memberikan pendidikan afektif ini. Salah satu fungsi afektif adalah pembentukan karakter religious (Akbar & Azani, 2024).

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dalam menjalankan ajaran agama, disertai sikap toleran terhadap ibadah agama lain serta kemampuan hidup rukun dengan pemeluk agama berbeda. Penanaman karakter ini sangat penting dalam kondisi saat ini karena nilai-nilai religius merupakan dasar utama yang perlu dibangun sejak dini pada diri siswa. Pembentukan karakter religius menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat melalui pendidikan formal maupun nonformal. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran sentral dalam membimbing dan membentuk karakter peserta didik agar berkembang sesuai nilai-nilai keagamaan (Hidayati, 2021).

Seringkali kita menemukan perilaku-perilaku kecil di lembaga sekolah yang diabaikan padahal dapat merusak karakter siswa, antara lain; siswa yang datang terlambat, siswa tidak mengenakan seragam sesuai peraturan yang telah ditetapkan, tidak jujur saat ujian, siswa makan sambil berjalan, membolos sekolah, bahkan berani berdebat dan melakukan kekerasan terhadap guru. Agar tindakan ini tidak menjadi kebiasaan di kalangan siswa, tindakan tersebut tidak boleh ditoleransi. Karena akan lebih sulit untuk mengubahnya menjadi karakter yang lebih baik jika sudah mendarah daging dalam diri siswa dan menjadi kebiasaan. Bahkan di kalangan pelajar yang seharusnya berakhlak mulia dan calon pemimpin masa depan bangsa, masih banyak terjadi pelanggaran dan perilaku buruk di dalam kelas (Astutik et al., 2024).

Guru berperan penting dalam mendidik siswa/ peserta didik. Bisa dikatakan guru ialah pendidik kedua setelah kedua orang tua. Di sekolah guru jadi tumpuan yang sangat utama dalam penerapan pendidikan, sesuatu lembaga pendidikan ataupun sekolah tidak diucap lembaga apabila didalamnya tidak ada wujud seseorang pendidik ataupun guru (Anthonie et al., 2024). Dalam dunia pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki pengetahuan, keterampilan, dan wawasan agama yang mendalam, yang memungkinkan untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengajaran nilai-nilai agama, contoh teladan, dan interaksi yang positif, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah (Anthonie et al., 2024).

Namun, dalam prakteknya, terdapat tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menjalankan peran mereka dalam membentuk karakter peserta didik.

Beberapa tantangan tersebut meliputi kurikulum yang padat, keterbatasan waktu, dan kompleksitas permasalahan sosial yang dihadapi oleh peserta didik.

Oleh karena itu, penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik, 2) strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter, dan 3) implikasi praktis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik, dapat diidentifikasi strategi dan solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter di sekolah.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa posisi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pelaksanaan pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkuat peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik, meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah, dan menghasilkan generasi yang bermoral dan berkualitas.

2. METODE/METHOD

Systematic literatur review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikaji secara eksplisit, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) analisis dan interpretasi data, 5) draf artikel, dan 6) diseminasi hasil. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini melibatkan tinjauan literatur dan analisis terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Pada tahap awal ditentukan fokus pada menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membantu karakter peserta didik, strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter, dan implikasi praktis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Data akan dikumpulkan dari berbagai laman google scholar dan sumber lain diperoleh 25 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan indexing artikel. Hasil screening dan seleksi diperoleh 15 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran kesimpulan mengenai tema yang dikaji (Nazib et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Hasil dan pembahasan penelitian ini didasarkan pada hasil kajian literatur secara sistematis dengan fokus utama, pada analisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik, strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter, dan implikasi praktis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Peserta Didik

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah sangat penting. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan karakter peserta didik melalui pengajaran nilai-nilai agama, bimbingan moral, dan contoh teladan yang baik. Pada hakikatnya, tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar yang berupa usaha membudayakan atau memanusiakan manusia melalui mata pelajaran yang di bina.

Mendidik dalam arti luas berarti menggunakan berbagai metode pendidikan untuk menunjang aktivitas belajar peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan yang tidak hanya menjadikan manusia sekedar sebagai *worker creatures* (makhluk pekerja), namun berupaya untuk menjadikan manusia seutuhnya (*insan al-kamil*). Sedangkan mengajar adalah membantu dan melatih peserta didik agar mau belajar untuk mengetahui sesuatu dan mengembangkan pengetahuan.

Dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan karakter, guru agama Islam sebagai individu yang dipromosikan atau diteladani memegang peranan penting dalam penerapan pendidikan kepribadian di sekolah, sehingga menjadi pelopor keberhasilan dan pendidikan kepribadian siswa. Sebagai seorang pendidik, menurut (Latifah, 2023). bahwa seorang guru khususnya sebagai guru pendidikan agama Islam, ia akan menjadi tolak ukur perkembangan kepribadian siswa.

Berikut representasi penelitian mengenai peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik.

Tabel 1. Representasi artikel mengenai peran guru pendidikan agama islam (PAI) dalam membentuk karakter peserta didik.

Tahun	Penulis dan Judul Artikel	Hasil Penelitian
2024	Allie Anthonie et al. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Mobagu Provinsi Sulawesi Utara	Guru PAI berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan nilai religius, dan bimbingan moral. Peran ini didukung oleh kerjasama sekolah dan orang tua meskipun masih menghadapi beberapa kendala.
2020	Zalfa Nurina Fadhillah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP Islam Al-Hidayah Jatiuwung Tangerang	Guru PAI berperan aktif dalam pembinaan akhlak siswa melalui keteladanan dan pembiasaan ibadah, sehingga akhlak siswa tergolong cukup baik meskipun masih ditemukan pelanggaran ringan.
2023	Eli Latifah Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa	Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam pembinaan karakter siswa. Keberhasilan pembinaan karakter didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan kerja sama antara guru dan orang tua, sedangkan hambatannya berasal dari kurangnya kesadaran siswa serta pengaruh lingkungan pergaulan.
2024	Judrah et al.	Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting sebagai teladan dalam membentuk karakter dan moral peserta didik melalui

	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral	penanaman nilai-nilai keagamaan, disiplin, dan akhlak mulia.
2020	Nuruddin Araniri Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagamaan Yang Toleran	Guru pendidikan agama islam berperan dalam membentuk sikap dan perilaku peserta didik melalui penanaman nilai moral, religius, dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 1, hasil kajian literatur menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan nilai religius, serta bimbingan moral yang dilakukan secara berkelanjutan. Guru PAI tidak hanya berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai figur teladan yang menjadi acuan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Anthonie et al., 2024).

Selanjutnya, peran guru PAI dalam pembentukan karakter diwujudkan melalui pembinaan akhlak dan pembiasaan ibadah di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan karakter peserta didik dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam menanamkan nilai-nilai religius serta dukungan lingkungan sekolah dan kerja sama dengan orang tua (Fadhillah, 2020). Namun demikian, masih ditemukan hambatan berupa kurangnya kesadaran peserta didik dan pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung pembentukan karakter (Latifah, 2023).

Selain itu, pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru PAI berkontribusi dalam membentuk sikap disiplin, religius, dan moral peserta didik secara bertahap. Guru PAI berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sebagai landasan pembentukan karakter, sehingga peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama secara kognitif, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam perilaku nyata di sekolah maupun di masyarakat (Judrah et al., 2024).

B. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pendidikan Karakter

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter. Berikut representasi artikel strategi yang digunakan guru dalam pendidikan karakter.

Tabel 2. Strategi Guru PAI dalam pendidikan karakter dalam beberapa penelitian

Strategi Pendidikan Karakter	Hasil/ Efektivitas	Penulis
Keteladanan guru dan pembiasaan nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sekolah	Strategi keteladanan dan pembiasaan mampu membentuk karakter religius seperti sikap disiplin, tanggung jawab, dan perilaku sesuai nilai-nilai Islam	(Samrin, 2021)
Integrasi nilai karakter religius dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran PAI	Strategi ini meningkatkan konsistensi perilaku religius siswa dalam kegiatan belajar dan kehidupan sekolah	(Imamah et al., 2021)

Pembiasaan ibadah terprogram melalui kegiatan keagamaan sekolah	Membantu internalisasi nilai religius dan kedisiplinan peserta didik	(Al-Baihaqi et al., 2024)
Penanaman karakter kepemimpinan melalui pembiasaan disiplin ibadah, kerja sama antarsiswa, dan kolaborasi antar guru	Strategi ini efektif membentuk karakter kepemimpinan siswa seperti tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan sekolah	(Zaky & Setiawan, 2023)
Penguatan karakter religius melalui program budaya sekolah, bimbingan rohani (Binroh), dan pendekatan personal kepada peserta didik	Strategi ini meningkatkan kesadaran beribadah, sopan santun, dan internalisasi nilai religius dalam perilaku sehari-hari siswa	(Diana et al., 2024)

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pendidikan karakter bersifat operasional dan terencana, tidak hanya berfokus pada peran normatif guru. Strategi tersebut dirancang sebagai upaya sistematis untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai moral dan religius dalam kehidupan sehari-hari (Imamah et al., 2021).

Salah satu strategi yang dominan digunakan guru PAI dalam pendidikan karakter adalah integrasi nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran. Strategi ini dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang memasukkan nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada setiap materi PAI. Pendekatan tersebut dinilai efektif karena peserta didik tidak hanya memahami konsep ajaran agama secara teoritis, tetapi juga dibiasakan menerapkannya dalam aktivitas belajar di sekolah (Al-Baihaqi et al., 2020).

Selain integrasi dalam pembelajaran, strategi pembiasaan melalui kegiatan keagamaan terprogram juga menjadi langkah penting dalam pendidikan karakter. Pembiasaan seperti ibadah bersama, kedisiplinan waktu, dan pelaksanaan tugas keagamaan secara rutin mampu membentuk karakter religius dan kepemimpinan peserta didik secara bertahap. Strategi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar bertanggung jawab dan bekerja sama dengan sesama dalam lingkungan sekolah (Zaky & Setiawan, 2023).

Strategi lain yang dikembangkan guru PAI adalah kerja sama antarguru dan pendekatan personal kepada peserta didik. Kolaborasi ini bertujuan untuk menciptakan keselarasan penanaman nilai karakter di seluruh mata pelajaran dan aktivitas sekolah. Pendekatan personal juga membantu guru memahami karakter peserta didik secara lebih mendalam sehingga pembinaan karakter dapat dilakukan secara persuasif dan berkelanjutan (Diana & Sugiharto, 2024).

Secara umum, strategi guru PAI dalam pendidikan karakter menunjukkan efektivitas dalam membentuk sikap religius, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan peserta didik. Meskipun demikian, keberhasilan strategi tersebut sangat bergantung pada konsistensi guru, dukungan budaya sekolah, serta keterlibatan seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, strategi pendidikan karakter perlu terus dikembangkan agar mampu menjawab tantangan moral peserta didik di era modern (Judrah et al., 2024).

C. Implikasi Praktis Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pelaksanaan Pendidikan Karakter di Sekolah

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai implikasi atau dampak dari peran guru PAI terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Implikasi yang dijabarkan merupakan hasil dari beberapa penelitian yang telah dilakukan. Berikut representasi hasil penelitian mengenai implikasi peran guru PAI terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah.

Tabel 3. Hasil penelitian mengenai implikasi peran guru PAI di sekolah

Implikasi dalam Pendidikan Karakter	Penulis
Peran guru Pendidikan Agama Islam memberikan implikasi positif terhadap pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam peningkatan sikap religius, akhlak mulia, kedisiplinan, dan tanggung jawab melalui pembiasaan dan bimbingan keagamaan di sekolah.	(Indah Shapitri)
Peran guru Pendidikan Agama Islam berimplikasi pada peningkatan kesadaran moral dan sikap sosial peserta didik, seperti kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab, melalui pembinaan karakter yang dilakukan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah.	Faisal & Setiawan, (2024)
Peran guru Pendidikan Agama Islam berimplikasi pada terbentuknya lingkungan sekolah yang beretika dan berkarakter melalui penguatan nilai moral, etika, dan akhlak siswa, serta dukungan kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua.	Rahman et al. (2024)
Peran guru Pendidikan Agama Islam berimplikasi pada penguatan pendidikan karakter melalui keteladanan, pembinaan moral, serta peningkatan kompetensi guru dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia.	Fadli et al. (2025)
Peran guru Pendidikan Agama Islam berimplikasi pada penguatan karakter dan spiritualitas peserta didik melalui kompetensi kepribadian guru, seperti empati, integritas, dan	Musbaing (2023)

komitmen moral, serta menjadi dasar perancangan program pelatihan guru PAI yang lebih efektif.	
--	--

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan implikasi praktis yang signifikan terhadap pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah. Secara umum, implikasi tersebut tampak dalam pembentukan sikap religius, akhlak mulia, kedisiplinan, serta tanggung jawab peserta didik melalui pembiasaan dan bimbingan keagamaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Peran guru PAI tidak hanya berdampak pada aspek individual siswa, tetapi juga memperkuat proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam kehidupan sekolah sehari-hari (Diana & Sugiharto, 2024).

Implikasi praktis lainnya dari peran guru PAI terlihat pada peningkatan kesadaran moral dan sikap sosial peserta didik, seperti kejujuran, kepedulian, dan tanggung jawab. Pembinaan karakter yang dilakukan secara konsisten mampu menciptakan lingkungan sekolah yang beretika dan kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua menjadi faktor pendukung penting dalam memastikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah juga diterapkan dalam kehidupan di luar sekolah (Rahman et al., 2024).

Di sisi lain, implikasi praktis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) juga menuntut penguatan kompetensi kepribadian guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Guru PAI yang memiliki integritas, empati, dan komitmen moral yang kuat mampu menjadi teladan efektif dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas kepribadian guru PAI melalui pembinaan dan pengembangan profesional menjadi faktor penting agar pendidikan karakter dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan di sekolah (Musbaing, 2023).

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Peran tersebut tercermin melalui keteladanan, pembiasaan nilai-nilai religius, bimbingan moral, serta integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai figur teladan yang menjadi rujukan sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembentukan karakter peserta didik sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru, dukungan lingkungan sekolah, serta kerja sama dengan orang tua.

Selain itu, strategi yang digunakan guru PAI dalam pendidikan karakter bersifat terencana dan operasional, seperti pembiasaan ibadah, integrasi nilai karakter dalam pembelajaran, pendekatan personal, serta kolaborasi antarguru dan pihak sekolah. Implikasi praktis dari peran guru PAI menunjukkan dampak positif terhadap pembentukan sikap religius, akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran moral peserta didik. Namun demikian, pelaksanaan pendidikan karakter juga menuntut penguatan kompetensi kepribadian dan profesionalisme guru PAI agar mampu menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Oleh karena itu, pengembangan kualitas guru PAI menjadi kunci penting dalam mewujudkan pendidikan karakter yang berkelanjutan dan efektif di sekolah.

5. REFERENCES

- Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta*. 13(2), 2057–2068.
- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 113–122. <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
- Anthonie, A., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2024). *Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Mobagu Provinsi Sulawesi Utara*. 1. 03(07), 657–667.
- Astutik, P., Pratiwi, E. S., & Fauziah, G. E. (2024). Pembentukan Karakter Religius Siswa melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 111–119. <https://doi.org/10.59829/y1nx3579>
- Diana, R., & Sugiharto, S. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Religius Peserta Didik di Era Globalisasi. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 525. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3367>
- Fadhillah, Z. N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Islam Al Hidayah Jatiuwung Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), 83–103. <https://doi.org/10.33853/jm2pi.v1i1.72>
- Hidayati, R. N. (2021). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Semarang. *Repositori UIN Walisongo*, 1, 10–59.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansyah, D. (2021). *Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa*. 32(3), 167–186.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Guru juga Dapat Menggunakan Strategi Pengembangan Karakter. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>
- Latifah, E. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa. *Jurnal Tahsinia*, 4(1), 40–48.
- Musbaing, M. (2023). Mengoptimalkan Dampak Pendidikan: Profil Kompetensi Kepribadian Penting Guru PAI di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Refleksi*, 12(3), 185–196. <http://www.p3i.my.id/index.php/refleksi/article/view/296>
- Nazib, F. M., Ainissyifa, H., & Munawaroh, N. (2023). Digitalisasi Manajemen dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA). *Prosiding: The 3rd Annual Conference on Islamic Religious Education*, 3(1), 295–306. <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied%0Ahttp://www.acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/135/118>
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 11(3), 309–320. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.3.2024.309-320>
- Zaky, R., & Setiawan, H. R. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Kepemimpinan. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 232–244. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.408>
- NU Online (n.d.). *Makna uswah hasanah dalam Al-Qur'an*. NU Online. <https://www.nu.or.id/>